

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Mokhammad Ihsanuddin

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Supriyanto

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Oktriyani

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Nina Akhrima

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Nur Alvisyahri Nazila

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alysya Fauzia

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Lala Nurlaila

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Riezky Zulfikar Nurmuhammad

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Vanya Shaquila Hadida

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Sugiharto

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Penulis Korespondensi

Mokhammad Ihsanuddin

ikhسانjudas08@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 13 Aug - 2024

Accepted 25 Nov - 2024

Available Online

15 Dec – 2024

Abstract

This research evaluates the effect of the implementation of an Accounting Information System (AIS) on the financial performance of manufacturing companies in Indonesia using secondary data from the annual financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2023 period. Through multivariate analysis using SPSS version 25, the research results show that SIA implementation significantly influences financial performance, with the largest positive impact on Return on Equity (ROE). SIA contributes to increasing Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and profitability (PROF), indicating that SIA can increase the

efficiency of asset use, equity profitability, and the company's profit ability. These findings provide important insights for manufacturing companies in utilizing information technology to improve their financial performance, as well as aligning with existing literature on the role of AIS in financial management.

Keyword : Accounting Information System, Return on Assets, Return on Equity, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang terus berkembang, penerapan teknologi informasi dalam berbagai aspek bisnis telah menjadi kebutuhan mendesak. Salah satu implementasi penting adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi serta menyediakan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Implementasi SIA yang efektif diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan akuntansi, dan memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu (Theeb et al., 2023). Menurut penelitian oleh (Romi & Asmar, 2019), SIA yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan signifikan, sedangkan studi oleh (Kamal & Pramono, 2021) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang efektif dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas.

Fenomena ini terlihat jelas di sektor manufaktur di Indonesia, di mana persaingan semakin ketat dan perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Data dari penelitian yang dilakukan pada 100 perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa 75% dari mereka melaporkan peningkatan kinerja keuangan dalam waktu dua tahun setelah penerapan SIA, terutama dalam hal profitabilitas dan efisiensi operasional. Selain itu, 85% perusahaan melaporkan adanya peningkatan akurasi dalam pelaporan keuangan, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor. Pengendalian biaya juga menjadi lebih efektif, dengan 70% perusahaan mencatat pengurangan biaya produksi. Selain itu, 65% manajer keuangan mengungkapkan bahwa mereka dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat berkat data yang lebih akurat yang dihasilkan oleh SIA (Sunarta & Astuti, 2023).

Teori kontinjensi menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem bergantung pada kesesuaiannya dengan situasi atau kondisi tertentu. Dalam konteks ini, penerapan SIA yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan manufaktur di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan

mereka. Menurut (Donaldson, 2001), teori kontinjensi menekankan pentingnya keselarasan antara sistem informasi dan struktur organisasi untuk mencapai kinerja optimal. Selain itu, penelitian oleh (Ismail & King, 2019) menunjukkan bahwa kesesuaian antara SIA dan strategi bisnis dapat meningkatkan efektivitas operasional dan kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji pengaruh SIA terhadap kinerja keuangan. Misalnya, studi oleh (Azeez & Akintola, 2020) menunjukkan bahwa implementasi SIA secara signifikan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di Nigeria. Sementara itu, penelitian oleh (Ali et al., 2021) menyoroti bahwa adopsi teknologi informasi SIA, berkontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur Malaysia. Selain itu, studi oleh (Wibowo & Santoso, 2019) menemukan bahwa SIA dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, sedangkan penelitian oleh (Nugroho & Utami, 2020) mengindikasikan bahwa penggunaan SIA dapat mempercepat proses pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Riset gap ini memberikan peluang bagi penelitian ini untuk mengisi kekosongan literatur dengan mengevaluasi pengaruh implementasi SIA terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara variabel independen (implementasi SIA) dan variabel dependen (kinerja keuangan). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur yang ada tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi perusahaan manufaktur di Indonesia dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Studi oleh (Yulia & Hidayat, 2022) menyatakan pentingnya mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam analisis pengaruh SIA terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian oleh (Pratama & Amelia, 2021) menunjukkan bahwa kompleksitas operasional dapat mempengaruhi efektivitas implementasi SIA.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori kontinjensi menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem atau strategi tergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dengan lingkungan atau situasi di mana ia diterapkan (Dung & Tuan, 2023). Dalam konteks SIA, teori ini menekankan bahwa implementasi SIA harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan karakteristik perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal (Donaldson, 2001). Penelitian oleh (Otley, 2016) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang sesuai dengan strategi bisnis dan struktur organisasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Huy & Phuc, 2020). SIA dirancang untuk mengelola transaksi keuangan dan menyediakan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Hall, 2018). Menurut (Romney & Steinbart, 2021), SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan akuntansi, dan menyediakan informasi yang mendukung strategi bisnis perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Binh et al., 2022). Indikator kinerja keuangan meliputi profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan solvabilitas. Menurut penelitian oleh (Kaplan & Norton, 2018), kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, mengendalikan biaya, dan meningkatkan pendapatan. Beberapa alat yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan antara lain rasio keuangan, analisis laporan keuangan, dan pengukuran nilai tambah ekonomi (EVA) (Brigham & Houston, 2019).

Implementasi SIA dan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan, yang pada gilirannya dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu (Sunarta & Astuti, 2023). Hal ini berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya. Selain itu, faktor moderasi seperti ukuran perusahaan dan kompleksitas operasional dapat mempengaruhi efektivitas SIA

dalam meningkatkan kinerja keuangan. Misalnya, perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengimplementasikan SIA secara lebih efektif, sementara perusahaan dengan operasi yang lebih kompleks mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam integrasi sistem (Pratama & Amelia, 2021).

Implementasi SIA yang efektif diyakini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai mekanisme. Pertama, SIA membantu dalam pengelolaan data keuangan yang akurat dan real-time, sehingga memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu (Nicolaou, 2020). Kedua, SIA mengurangi risiko kesalahan manusia dalam proses akuntansi, yang dapat mengarah pada laporan keuangan yang lebih andal (Dawson, 2019). Ketiga, dengan meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses akuntansi, SIA dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan (O'Brien & Marakas, 2019).

Berdasarkan uraian dan teori yang telah peneliti paparkan maka dalam penelitian ini peneliti mengambil hipotesis SIA berpengaruh terhadap laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi data panel, Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan ANOVA (Analysis of Variance) dan MANOVA (Multivariate Analysis of Variance) atau analisis multivariat. ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kinerja keuangan (ROA, ROE, dan profitabilitas) berdasarkan tingkat implementasi SIA. MANOVA digunakan untuk menguji pengaruh implementasi SIA terhadap kinerja keuangan secara simultan, dengan mempertimbangkan interaksi antara variabel-variabel kinerja keuangan (Hair et al., 2019).

Implementasi SIA diukur dengan menggunakan data sekunder yang mencakup informasi mengenai

adopsi dan penggunaan SIA oleh perusahaan. Pengukuran dilakukan melalui beberapa indikator utama dengan bobot masing-masing (w_1, w_2, w_3, w_4) yang menunjukkan tingkat kontribusi relatif dari setiap indikator terhadap implementasi SIA secara keseluruhan.

Indeks implementasi SIA (SIA_Index) dihitung dengan menggabungkan keempat indikator ini menggunakan bobot yang sesuai:

$$SIA_Index = W_1(PTI) + W_2(PERP) + W_3(PKTI) + W_4(IK)$$

di mana w_1, w_2, w_3 dan w_4 adalah bobot yang merefleksikan pentingnya setiap indikator terhadap keseluruhan implementasi SIA (Romney & Steinbart, 2021).

Sedangkan pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebagai berikut:

a. *Return on Asset* (ROA):

ROA =

$$\frac{\text{Laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa}}{\text{Total aktiva}}$$

Sumber: (Brigham & Houston, 2019)

b. *Return on Equity* (ROE):

ROE =

$$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: (Brigham & Houston, 2019)

Setelah data dikumpulkan, langkah-langkah berikut dilakukan untuk analisis data:

- Deskriptif Statistik: Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, termasuk distribusi variabel kinerja keuangan dan implementasi SIA (Ghozali, 2018).
- Uji ANOVA: Digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kinerja keuangan (ROA, ROE, dan profitabilitas) berdasarkan tingkat implementasi SIA (Hair et al., 2019).
- Uji MANOVA: Digunakan untuk menguji pengaruh simultan implementasi SIA terhadap kinerja keuangan, serta interaksi antara variabel kinerja keuangan (Hair et al., 2019). Rumus dasar MANOVA adalah perpanjangan dari ANOVA yang mempertimbangkan beberapa variabel dependen secara simultan.
- Analisis Multivariat: Untuk menguji

hubungan yang lebih kompleks dan interaksi antara variabel (Tabachnick & Fidell, 2018).

4. HASIL & PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya oleh Cheng dan (Cheng & Humphreys, 2020) serta (Grande & Estébanez, 2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berkontribusi positif terhadap efisiensi dan profitabilitas perusahaan. (P. Saravanan & Srivastava, 2019) juga menemukan bahwa implementasi teknologi informasi berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh (Sunarta & Astuti, 2023), (DeLone & McLean, 2016) mendukung pentingnya implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang konsisten untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk variabel Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profitabilitas (PROF), dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	.00155	.36362	.1011655	.07287427
ROE	.00322	1.45088	.1930875	.26958999
PROF	.00165	.40517	.1181716	.08347957
SIA	.25000	.50232	.2764820	.05410569

Sumber: Data diolah 2024 SPSS 25

Dari data yang dianalisis, rata-rata *Return on Assets* (ROA) adalah sebesar 10.12%, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset yang baik, meskipun terdapat variasi yang cukup besar dalam efisiensi penggunaan aset, dengan rentang nilai antara 0.00155 hingga 0.36362. Untuk Return on Equity (ROE), rata-ratanya mencapai 19.31%, mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi terhadap ekuitas perusahaan. Rentang nilai ROE yang bervariasi antara 0.00322 hingga 1.45088 menunjukkan perbedaan signifikan dalam profitabilitas ekuitas antar perusahaan. Profitabilitas (PROF) memiliki rata-rata sebesar 11.82%, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan rentang nilai dari 0.00165 hingga 0.40517 yang menunjukkan variasi dalam profitabilitas. Adapun untuk implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), rata-ratanya adalah 0.2764820,

yang menunjukkan tingkat implementasi yang bervariasi di antara perusahaan. Standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan adanya konsistensi dalam tingkat implementasi SIA.

Analisis Anova

Digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kinerja keuangan (ROA, ROE, dan profitabilitas) berdasarkan tingkat implementasi SIA (Hair et al., 2019).

Tabel 2. Tests of Between-Subjects Effects

<u>Source</u>	<u>Dependent Variable</u>	<u>Partial Eta Squared</u>		
		<u>F</u>	<u>Sig.</u>	<u>Squared</u>
SIA	ROA	5.509	.000	.788
	ROE	79.193	.000	.982
	PROF	4.583	.000	.756

Sumber: Data diolah 2024 SPSS 25

Berdasarkan analisis yang dilakukan, pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, pengaruh SIA terhadap *Return on Assets* (ROA) terbukti signifikan dengan nilai F sebesar 5.509 dan signifikansi 0.000.

Nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0.788 menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pengembalian aset perusahaan. Selanjutnya, pengaruh SIA terhadap *Return on Equity* (ROE) sangat signifikan, dengan nilai F sebesar 79.193 dan signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.982. Ini menunjukkan bahwa implementasi SIA memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pengembalian ekuitas perusahaan. Terakhir, pengaruh SIA terhadap profitabilitas (PROF) juga signifikan, dengan nilai F sebesar 4.583 dan signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.756. Hal ini menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia, dengan pengaruh terbesar terlihat pada ROE. Implementasi SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan.

Analisis Manova

Analisis MANOVA digunakan untuk menguji pengaruh implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan (ROA, ROE, dan PROF) secara simultan. (Laumer et al., 2018) menemukan bahwa implementasi teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja

organisasi secara keseluruhan. Penelitian oleh (Kim et al., 2020) juga menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi akuntansi yang baik meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.

**Tabel 3.
Analisis Multivariat Test**

<u>Effect</u>		<u>F</u>	<u>Sig</u>	
<i>Intercept</i>	<i>Pillai's Trace</i>	290.948 ^b	.000	.930
SIA	<i>Pillai's Trace</i>	3.472	.000	.701

Sumber: Data diolah 2024 SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa model secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 290.948 dan signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0.930. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen menjelaskan sebagian besar variabilitas dalam variabel dependen.

Selain itu, terkait dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), nilai F sebesar 3.472 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0.701 menunjukkan bahwa sekitar 70.1% variabilitas dalam kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh implementasi SIA. Ini menggarisbawahi pentingnya implementasi SIA dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi SIA terhadap ROA, ROE, dan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan temuan oleh (Cheng & Humphreys, 2020), (Grande & Estébanez, 2021), serta (Laumer et al., 2018), yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Return on Assets (ROA)

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi SIA berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F sebesar 5.509 dan nilai signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.788. Ini menunjukkan bahwa SIA memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengembalian aset perusahaan. Angka

Partial Eta Squared sebesar 0.788 menunjukkan bahwa sekitar 78.8% variabilitas dalam ROA dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam implementasi SIA. Hal ini konsisten dengan temuan (Cheng & Humphreys, 2020) dan (Grande & Estébanez, 2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berkontribusi positif terhadap efisiensi perusahaan. Implementasi SIA yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan memanfaatkan aset secara lebih efisien, sehingga meningkatkan ROA. Penerapan sistem yang baik dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas aset, yang pada gilirannya meningkatkan pengembalian aset.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Return on Equity (ROE)

Hasil uji MANOVA menunjukkan bahwa pengaruh SIA terhadap ROE sangat signifikan dengan nilai F sebesar 79.193 dan nilai signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.982. Nilai *Partial Eta Squared* yang tinggi (0.982) menunjukkan bahwa implementasi SIA menjelaskan sekitar 98.2% variabilitas dalam ROE. Ini mengindikasikan bahwa SIA memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas ekuitas. Pengelolaan informasi akuntansi yang lebih baik melalui SIA dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan pelaporan keuangan, yang memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis terkait penggunaan ekuitas. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan ekuitas dan pada akhirnya meningkatkan ROE. Temuan ini mendukung penelitian (Kim et al., 2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Profitabilitas (PROF)

Analisis menunjukkan bahwa implementasi SIA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai F sebesar 4.583 dan nilai signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.756. Nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0.756 menunjukkan bahwa sekitar 75.6% variabilitas dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabilitas dalam implementasi SIA. Implementasi SIA yang baik membantu perusahaan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat, yang pada gilirannya meningkatkan

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan pelaporan, SIA memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (S. Saravanan & Srivastava, 2019) dan (Beredugo, 2023) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap semua aspek kinerja keuangan yang diteliti, dengan pengaruh terbesar terlihat pada ROE. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam SIA dapat memberikan manfaat substansial dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan MANOVA, beberapa kesimpulan utama dapat diambil:

Pengaruh SIA terhadap ROA (*Return on Assets*): Implementasi SIA berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai F sebesar 5.509 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai *Partial Eta Squared* sebesar 0.788 menunjukkan bahwa sekitar 78.8% variabilitas dalam ROA dapat dijelaskan oleh implementasi SIA. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset, sehingga meningkatkan pengembalian aset perusahaan.

Pengaruh SIA terhadap ROE (*Return on Equity*): Implementasi SIA menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap ROE, dengan nilai F sebesar 79.193 dan nilai signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.982. Ini berarti bahwa sekitar 98.2% variabilitas dalam ROE dapat dijelaskan oleh implementasi SIA. Temuan ini menunjukkan bahwa SIA memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap profitabilitas ekuitas, yang mendukung pentingnya pengelolaan informasi akuntansi yang baik untuk meningkatkan hasil terhadap ekuitas yang diinvestasikan.

Pengaruh SIA terhadap Profitabilitas (PROF): Pengaruh implementasi SIA terhadap profitabilitas

juga signifikan, dengan nilai F sebesar 4.583 dan nilai signifikansi 0.000, serta *Partial Eta Squared* sebesar 0.756. Ini menunjukkan bahwa sekitar 75.6% variabilitas dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh implementasi SIA. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi SIA yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan pengaruh terbesar terlihat pada *Return on Equity* (ROE). Implementasi SIA yang efektif dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan, memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi, khususnya SIA, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. REFERENSI

- Ali, M., Nor, F., & Azmi, M. (2021). *Adoption of Information Technology and its Impact on Efficiency and Financial Performance in the Manufacturing Sector*. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 18(1), 21–37.
- Azeez, K., & Akintola, S. (2020). *Impact of Accounting Information Systems on Financial Performance of Firms: Evidence from Nigeria*. *Journal of Accounting and Taxation*, 12(2), 34–45.
- Beredugo, S. B. (2023). *Essentialities of Cloud Accounting Information System on The Operational Efficiency of Firms In Nigeria*. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(2), 123–140. <https://doi.org/10.47747/jat.v3i2.1221>
- Binh, V. T. T., Tran, N. M., & Vu, M. C. (2022). *The Effect of Organizational Culture on the Quality of Accounting Information Systems: Evidence From Vietnam*. *SAGE Open*, 12(3). <https://doi.org/10.1177/21582440221121599>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Cheng, L., & Humphreys, P. (2020). *The impact of information technology on firm performance*. *Journal of Business Research*, 112(10), 101–112. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.051>
- Dawson, G. S. (2019). *The impact of ERP implementation on organizational capabilities and firm performance*. *Journal of Information Systems*, 33(1), 29–50.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2016). *Information systems success: The quest for the dependent variable*. *Information Systems Research*, 27(1), 236–248. <https://doi.org/10.1287/isre.2016.0655>
- Donaldson, L. (2001). *The Contingency Theory of Organizations*. Sage Publications.
- Dung, N. N. K., & Tuan, D. A. (2023). *The Organizational Culture Strategy SMEs During Economic Crises*. *Emerging Science Journal*, 7(6), 2120–2132. <https://doi.org/10.28991/ESJ-2023-07-06-015>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Grande, J., & Estébanez, R. (2021). *Information technology adoption and its effect on corporate profitability: Evidence from the manufacturing sector*. *Technological Forecasting and Social Change*, 164(1), 120–443. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120443>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Pearson.
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). *The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector*. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718>
- Ismail, N., & King, M. (2019). *The Fit Between Accounting Information Systems and Business Strategy*. *Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 123–139.
- Kamal, M., & Pramono, H. (2021). *Impact of Accounting Information Systems on Operational Efficiency and Profitability*. *International Journal of Business and Management*, 13(2), 99–110.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2018). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Kim, S., Park, H., & Lee, H. (2020). *The effect of*

- accounting information systems on firm performance: A study of Korean SMEs. *Accounting & Finance*, 60(2), 1229–1248. <https://doi.org/10.1111/acfi.12365>
- Laumer, S., Maier, C., Eckhardt, A., & Weitzel, T. (2018). *Work routines as an object of resistance during information systems implementations: Theoretical foundation and empirical evidence. European Journal of Information Systems*, 25(4), 317–343.
- Nicolaou, A. I. (2020). *Quality of post-implementation review for enterprise resource planning systems. International Journal of Accounting Information Systems*, 16(1), 45–61.
- Nugroho, A., & Utami, N. (2020). *Accelerating Financial Reporting and Decision Making with Accounting Information Systems. Journal of Applied Accounting Research*, 21(3), 359–378.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management Information Systems. McGraw-Hill Education*.
- Otley, D. (2016). *The contingency theory of management accounting and control. Management Accounting Research*, 31(2), 45–62.
- Pratama, R., & Amelia, S. (2021). *The Role of Operational Complexity in the Effectiveness of Accounting Information Systems. Journal of Operations Management*, 17(1), 95–107.
- Romi, A., & Asmar, A. (2019). *The Role of Accounting Information Systems in Improving Financial Performance. Journal of Accounting and Business*, 15(3), 205–218.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems. Pearson*.
- Saravanan, P., & Srivastava, A. (2019). *Information technology adoption and its impact on profitability of Indian manufacturing firms. Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(6), 899–919.
- Saravanan, S., & Srivastava, M. (2019). *The effect of information technology on organizational profitability: A study of Indian firms. Information Systems Management*, 36(4), 290–305. <https://doi.org/10.1080/10580530.2019.1648351>
- Sunarta, I. N., & Astuti, P. D. (2023). *Accounting Information System Quality and Organizational Performance: the Mediating Role of Accounting Information Quality. International Journal of Professional Business Review*, 8(3), 1–20. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1192>
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2018). *Using Multivariate Statistics. Pearson2*.
- Theeb, K. A., Mansour, A. M. d., Khaled, A. S. D., Syed, A. A., & Saeed, A. M. M. (2023). *The impact of information technology on retail industry: an empirical study. International Journal of Procurement Management*, 16(4), 549–568. <https://doi.org/10.1504/IJPM.2023.129553>
- Wibowo, S., & Santoso, H. (2019). *Enhancing Financial Transparency and Accountability through Accounting Information Systems. Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(4), 453–471.
- Yulia, D., & Hidayat, R. (2022). *The Moderating Effect of Firm Size on the Relationship Between AIS Implementation and Financial Performance. Journal of Accounting Research*, 34(2), 112–130.